

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari data penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di kementerian komunikasi dan informatika, dengan judul Literasi Digital Gerakan Nasional Siberkreasi Oleh Kominfo. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Alasan kementerian komunikasi dan informatika melakukan Literasi Digital Siberkreasi dikarenakan maraknya konten negatif di berbagai macam media sosial membuat Kominfo melakukan Literasi Digital Siberkreasi. Kominfo berupaya untuk mengedukasi masyarakat bagaimana bisa mewaspadaai adanya ancaman ancaman digital seperti *hoax*, *cyber bullying* dan konten negatif lainnya. Kewajiban Kominfo untuk meliterasi masyarakat, agar masyarakat mampu dalam memilih dan memilah informasi yang beredar di luar dan masyarakat mampu menggunakan media sosial atau apapun yang erat kaitannnya dengan dunia digital untuk hal-hal yang positif dan produktif. Kominfo juga mendorong anak muda untuk *go digital* dari berbagai aspek. Kegiatan Literasi Digital Siberkreasi mendorong masyarakat untuk semakin sadar bagaimana cara memperlakukan apabila menemukan konten negatif di internet melalui sosialisasi dan literasi ini baik oleh kalangan pemerintah dalam kegiatan Siberkreasi ataupun dari penggiat sosial yang ada di masyarakat. Kegiatan Siberkreasi merupakan kegiatan yang mengedepankan kontrol sosial dan budaya. Pendekatan ini yang terus di dorong karena memberikan dampak yang signifikan terhadap sikap masyarakat dalam memperhatikan konten di media sosial.

2. Kegiatan literasi digital siberkreasi dalam menyebarkan konten positif di media sosial dilakukan dalam kegiatan berupa *Workshop (OFF AIR)* kegiatan workshop dijelaskan kedalam 1. Tahap Perencanaan 2. Tahap Pelaksanaan 3. Tahap Evaluasi dan kegiatan literasi ON AIR yang memanfaatkan media sosial Facebook, Instagram, dan Twitter untuk melakukan literasi dengan memberikan postingan terkait jadwal mengenai kegiatan Literasi berupa workshop dan juga informasi mengenai cara pencegahan dari adanya konten negatif.

3. Berdasarkan hasil dari penelitian dengan melakukan wawancara secara mendalam (*in-depth*) kepada ketiga informan yang telah mengikuti kegiatan Literasi Digital dapat dikatakan bahwa ketiga informan yang telah mengikuti kegiatan Literasi Digital Siberkreasi telah memahami kemampuan literasi media baru yang dikenalkan oleh Jenkins, dkk dalam teori literasi media baru. Ketiga informan telah memahami Dalam kemampuan *play*, kemampuan *simulation*, kemampuan *performance*, kemampuan *appropriation*, kemampuan *collective intelligenci*, dalam kemampuan *Judgment* satu dari ketiga informan belum memiliki kemampuan *Judgment*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil menganalisis dan kesimpulan mengenai Literasi Digital Gerakan Nasional Siberkreasi oleh Kominfo, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Pelaksanaan Literasi Digital Siberkreasi masih dirasakan kurang untuk menghapus konten negatif di media sosial. Kemampuan masyarakat dalam memverifikasi kebenaran akan suatu informasi masih dinilai kurang karena suatu informasi sering kali menggunakan judul yang *boombastis* mengakibatkan masyarakat bisa saja langsung percaya dengan informasi yang beredar.

Kominfo memiliki peranan yang penting dalam mengurangi konten negatif yang tersebar di media sosial, namun kenyataannya masih banyak masyarakat di Indonesia yang menelan begitu saja informasi yang tersebar tanpa memverifikasi terlebih dahulu akan kebenaran dari informasi tersebut. Pemerintah telah melakukan kegiatan Literasi Digital Siberkreasi dengan di dukung oleh pihak swasta dan juga komunitas tetapi kegiatan tersebut harus didukung pula oleh kita sebagai masyarakat untuk memerangi konten negatif. Gerakan Siberkreasi untuk mendorong konten positif perlu didukung oleh berbagai kalangan untuk membersihkan linimasa dari adanya konten negatif. Dengan kemampuan dalam memanfaatkan internet secara bijak dan kreatif, Literasi Digital mampu menjadi persiapan generasi yang akan datang untuk memiliki tingkat ekonomi yang produktif

Kemampuan masyarakat yang telah mengikuti kegiatan Literasi yang masih memiliki kekurangan dalam memverifikasi suatu informasi dapat dijadikan acuan oleh masyarakat maupun pemerintah bahwasannya kegiatan Literasi harus terus dilaksanakan dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang belum memahami mengenai konten negatif yang masih sering ditemui di media sosial. Komitmen dan kemauan dari seluruh pihak harus bisa berkolaborasi dan bekerjasama untuk menciptakan lingkungan internet yang lebih baik, sehingga terciptanya konten positif di Indonesia.